

ANALISIS SISTEM PERSEDIAAN BARANG MERCHANDISE DI SUNS GANG TATOO STUDIO

Sutiyono¹, M Zaky Sauqi Billah²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bale Bandung
¹sutiyono@unibba.ac.id, ²zakim0104@gmail.com

Abstrak

Suns Gang Tattoo Studio merupakan usaha jasa tato permanen yang juga menyediakan berbagai merchandise yang diproduksi secara mandiri. Pengelolaan inventory secara manual menyebabkan beberapa masalah seperti ketidakcocokan stok barang antara catatan fisik dan pembukuan. Selain itu, tidak adanya bagian penerimaan barang khusus membuat barang masuk tidak diperiksa terlebih dahulu, dan juga proses manual ini meningkatkan risiko kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem persediaan barang yang sedang berjalan dan mengusulkan perbaikan sistem untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi pencatatan stok barang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suns Gang Tattoo Studio dapat meningkatkan efektivitas sistem persediaan barang dengan mengimplementasikan sistem terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi dapat meminimalisir kesalahan penginputan data, mempermudah pencarian data barang, dan meningkatkan akurasi pencatatan stok barang.

Kata kunci: Inventory, Sistem Informasi, Merchandise

Abstract

Suns Gang Tattoo Studio is a permanent tattoo service that also provides various merchandise produced independently. Manual inventory management has led to several issues, such as discrepancies between physical stock records and bookkeeping. Additionally, the lack of a dedicated goods receiving section means that incoming items are not checked beforehand, and this manual process increases the risk of errors. This research aims to analyze the current inventory system and propose improvements to enhance the effectiveness and accuracy of stock record-keeping. The method used is descriptive, involving observation, interviews, and literature studies. The results show that Suns Gang Tattoo Studio can improve the effectiveness of its inventory system by implementing a computerized system. A computerized system can minimize data entry errors, facilitate the search for item data, and increase the accuracy of stock record-keeping.

Keywords: Inventory, Information System, Merchandise

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong kemajuan teknologi dan sistem informasi, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional dalam berbagai perusahaan. Hal ini menuntut tersedianya fasilitas-fasilitas memadai yang mampu

meningkatkan pelayanan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Sejalan dengan itu, penggunaan beragam produk oleh masyarakat juga terus meningkat. Masyarakat sebagai konsumen memiliki kebutuhan mendasar akan produk-produk tertentu. Suns Gang Tattoo Studio, salah satu studio tattoo di Kota Bandung,

hadir untuk menyediakan berbagai barang merchandise yang diproduksi sendiri.

Sistem informasi memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan perusahaan karena informasi sangat dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis. Suns Gang Tattoo Studio telah memiliki program persediaan barang, dan kegiatan kerja praktek ini dilakukan di bagian persediaan barang yang berkaitan dengan program tersebut.

Penelitian ini berfokus pada analisis sistem persediaan barang merchandise di Suns Gang Tattoo Studio. Penulis tertarik dengan topik ini karena pentingnya peranan persediaan barang bagi studio untuk memastikan ketersediaan barang. Selain itu, analisis sistem persediaan barang yang baik dapat mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan efisiensi waktu dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang.

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- Analisis Sistem: Berfokus pada tahap analisis dan identifikasi masalah pada sistem persediaan barang.
- Pemahaman Sistem Kerja: Memahami cara kerja dan operasi sistem yang ada sebelum menganalisis permasalahan, kelemahan, dan kebutuhan pengguna untuk memberikan rekomendasi perbaikan.
- Evaluasi Sistem: Menganalisis kelemahan sistem, sasaran yang ingin dicapai, dan kebutuhan informasi pengguna atau manajemen.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Kerja praktek ini bertujuan untuk membangun sistem informasi persediaan barang yang terkomputerisasi untuk meningkatkan akurasi pengolahan data, membangun database untuk penyimpanan data agar terhindar dari kerusakan dan kehilangan dan Mmempermudah proses pencarian data persediaan barang.

2. Kajian Pustaka Sistem

(Alih Ariadhi et al., 2014) Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut Jogiyanto bahwa “Sistem merupakan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran”. (Jogiyanto, 2014)

Suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari definisi sistem diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Arti yang lain adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto, 2014)

Informasi

Menurut Jogiyanto bahwa “Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sistem Informasi

Suatu informasi berawal dari data, dimana data adalah kenyataan yang

menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata.

Dalam sebuah perusahaan baik yang berskala besar atau kecil sistem informasi sangat di perlukan untuk memaksimalkan kinerja karyawan sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal juga.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi diluar organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Persediaan Barang

Menurut Rudianto (2020), persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut. Persediaan merupakan bagian dari asset perusahaan yang pada umumnya nilainya cukup material dan rawan oleh tindakan pencurian ataupun penyalagunaan. Oleh karena itu, biasanya akun persediaan menjadi salah satu hal penting bagi perusahaan.

Handoko (2015) dalam bukunya menyatakan bahwa “persediaan adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan”.

Sedangkan menurut kasmir (2018) Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat atau gudang. Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan yaitu persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi bahan baku, bahan-bahan dalam proses dan barang jadi serta sumber daya organisasi yang disimpan untuk memenuhi permintaan pelanggan setiap waktu.

Dari beberapa sumber diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi persediaan adalah sistem informasi yang menyediakan informasi yang dipakai oleh divisi logistic atau gudang. Misalnya informasi atau jumlah stock barang yang ada digudang, penentuan kembali pemesanan barang, pengiriman barang ke pelanggan atau konsumen dan informasi pengembalian barang rusak (*retur*) dari pelanggan atau konsumen maupun dari perusahaan ke supplier.

Interaksi Manusia dan Komputer (IMK)

Agar komputer dapat diterima secara luas dan digunakan secara efektif, maka perlu dirancang secara baik. Hal ini tidak berarti bahwa semua sistem harus dirancang agar dapat mengakomodasi semua orang, namun komputer perlu dirancang agar memenuhi dan mempunyai kemampuan sesuai dengan kebutuhan pengguna secara spesifik.

IMK didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan perancangan, evaluasi, dan implementasi sistem komputer interaktif untuk digunakan oleh manusia dan studi tentang fenomena di sekitarnya. IMK pada prinsipnya membuat agar sistem dapat berdialog dengan penggunanya seramah mungkin.

Metode Analisis Pengembangan Sistem

Analisis dan pengembangan dalam membangun sistem informasi yang kompleks membutuhkan metoda-metoda atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu analisis system terstruktur, dengan *tools* diantaranya:

- **Flowmap.** Merupakan tools untuk mengetahui aliran data dalam bentuk dokumen atau formulir didalam suatu

sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas yang saling terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Disebut juga diagram alir dokumen, merupakan bagan-bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

- **Diagram Konteks.** Diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang suatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar”.
- **Data Flow Diagram (DFD).** Merupakan suatu gambaran secara logika yang biasa digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk proses-proses yang saling berhubungan yang disebut dengan aliran data. Tools ini menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses yang dihubungkan oleh aliran data, baik antara sistem dengan lingkungannya maupun antara proses-proses yang ada didalam sistem tersebut.
- **Kamus Data.** Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada adalah data flow diagram. Arus data yang ada di DFD sifatnya adalah global dan hanya ditunjukkan hanya datanya saja. Kamus data atau data dictionary harus dapat mencerminkan keterangan yang jelas tentang data yang dicatatnya.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini terbagi menjadi dua tahap, yakni metode pengumpulan data dan metode analisis perancangan sistem. Pada tahap pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode **wawancara**, yakni peneliti melakukan tanya jawab dengan pemilik studio tentang sistem persediaan barang yang sedang berjalan dan **Observasi**, yaitu Melakukan penelitian sistem persediaan barang untuk mendapatkan

informasi yang belum didapatkan saat wawancara dengan pemilik studio.

Sementara metode analisis system menggunakan metode terstruktur, dengan bantuan tools *Flowmap*, diagram konteks, data flow diagram, dan kamus data.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem Berjalan

Pada tahap ini, peneliti perlu benar-benar memahami mengenai jalannya sistem yang sudah berjalan, diantaranya:

- Bagian admin mulai menyerahkan DKBB ke bagian studio.
- Bagian studio melakukan pengecekan daftar kebutuhan yang tertera di DKBB.
- Apabila daftar DKBB telah terpenuhi, sebelum terealisasikan maka dibuatkanlah surat ST sebanyak dua lembar bersama DKBB dan di arsipkan satu persatu.
- Surat ST dan DKBB diserahkan ke bagian admin.
- Apabila DKBB tidak ada maka bagian studio merealisasikan kembali dan membuat SPBB.
- Setelah SPBB selesai dibuat kemudian pihak studio menyerahkan ke bagian pemasaran.
- Bagian pemasaran membuat perkiraan harga berdasarkan dokumen SPBB dan menurunkannya kembali menjadi SPBB dan NJO.
- Setelah itu bagian pemasaran membuat SP yang akan diberikan kepada bagian supplier.
- Dari bagian supplier menyerahkan dokumen SP OK berikut dokumen SJ ke bagian pemasaran.
- Bagian pemasaran membuat membuat BAPB berdasarkan SP OK dan SJ kemudian diserahkan ke bagian studio sebagai bukti bahwa pembelian telah dilakukan.
- Setelah bagian studio menerima dokumen BAPB beserta dokumen penyerahan SP OK dan SJ berikut barang yang sesuai

Table 1. Table file barang system informasi persediaan di Suns Gang Tattoo Studio

Atribut	Deskripsi	Tipe Data
ID Barang	Kode unik barang	String
Nama Barang	Nama barang	String
Jumlah	Jumlah stok barang	Integer
Supplier	Nama pemasok barang	String
Tanggal Pembelian	Tanggal pembelian barang	Date
Tanggal Kedaluwarsa	Tanggal kedaluwarsa barang	Date
Harga Beli	Harga beli barang	Float
Harga Jual	Harga jual barang	Float

Table 2. Table file daftar barang masuk system informasi persediaan di Suns Gang Tattoo Studio

Atribut	Deskripsi	Tipe Data
ID Barang	Kode unik barang	String
Nama Barang	Nama barang	String
Jumlah	Jumlah barang yang diterima	Integer
Supplier	Nama pemasok barang	String
Tanggal Kedatangan	Tanggal kedatangan barang	Date
Nomor Pesanan	Nomor pesanan pembelian	String
Nomor Surat Jalan	Nomor surat jalan pengiriman	String

Table 2. Table file daftar barang masuk system informasi persediaan di Suns Gang Tattoo Studio

Atribut	Deskripsi	Tipe Data
ID Barang	Kode unik barang	String
Nama Barang	Nama barang	String
Jumlah	Jumlah barang yang dijual/keluar	Integer
Tanggal Penjualan	Tanggal penjualan barang	Date
Nomor Pesanan	Nomor pesanan penjualan	String

Daftar proses yang terjadi pada system diantaranya:

- a) Membuat laporan daftar persediaan barang.
- b) Membuat daftar permintaan barang
- c) Input barang masuk
- d) Membuat laporan barang masuk.
- e) Input barang keluar

Adapun entitas yang nantinya terlibat dalam system diantaranya adalah:

- a) **Supplier:** Merupakan entitas yang memasok barang, dalam hal ini karena produk merupakan hasil sendiri, maka *supplier* berasal dari departemen atau unit produksi terkait.
- b) **Pemilik:** Merupakan entitas yang memiliki hak akses untuk melihat laporan-laporan pada sistem.

- c) **Admin:** Merupakan entitas yang memiliki akses penuh terhadap data pada sistem.

Implementasi sistem terkomputerisasi akan meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan stok barang dengan meminimalisir kesalahan dan mempermudah pencarian data barang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Suns Gang Tattoo Studio memiliki pendataan yang **cukup baik**, namun masih terdapat kekurangan dalam sistem persediaan barang. Kekurangan ini disebabkan karena studio **tidak memiliki bagian penerimaan barang** yang secara khusus bertugas untuk mengawasi dan menerima barang masuk.

Selain itu, penginputan data masih dilakukan secara manual, sehingga mengakibatkan **kesalahan dalam penginputan data** dan selisih stok barang antara pencatatan fisik dan pembukuan.

Penelitian ini mengusulkan agar Suns Gang Tattoo Studio memperbaiki sistemnya dengan beralih dari cara manual ke penggunaan aplikasi komputer, *Microsoft Excel*. Penggunaan aplikasi diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan data karena kemampuannya dalam menginput data secara otomatis dan mempermudah proses penginputan data.

Adapun kekurangan dari hasil penelitian ini adalah pada titik tertentu terkait semakin banyaknya barang yang dikelola, maka akan lebih ideal untuk dibuatkannya platform yang mampu menangani proses data lebih besar, misalnya aplikasi berbasis web atau bisa juga aplikasi berbasis desktop.

Referensi

Alih Ariadhi, G., Haryanto, P., Pantjawati, T., & Jsika, S. (2014). *Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Pembelian Barang Berbasis Web Di Stmik Stikom Surabaya*. Jurnal Sistem

- Informasi, 3(1), 198–203.
<http://jurnal.stikom.edu/index.php/jsika>
- Biktra Rudianto, Y. E. (2020). *Penerapan Metode Rapid Application Development pada Sistem Informasi Persediaan Barang berbasis Web*. Jakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.
- Fatah, H., & Kom, M. (n.d.). *Modul Bahan Ajar Interaksi Manusia Komputer (Imk)*. Repository.Bsi.Ac.Id.
<https://repository.bsi.ac.id/repo/files/351680/download/Modul-Interaksi-Manusia-Komputer.pdf>
- Handoko, T. H. (2011). *Dasar-dasar Management Produksi dan Operasi (Edisi 1)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H.M. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=90822>
- Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). *Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 10–16.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Jogiyanto, H.M. (2020). *Sistem Informasi. Ssistem Informasi Manajemen Edisi 3*. Banten: Universitas Terbuka.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). *Konsep Dasar Sistem*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 8–3